

Peran Umpan Balik Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran PPKn

Deshika Aurelia Sukmaputri¹, Annisa Nur Laela², Aprida Sang Ayu Arum Emawati³, Laelisa Ahadina⁴, Muhamad Yudho Pratama⁵, Deni Zein Tarsidi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email Corresponding Author: deshikaurelia@student.uns.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the role of teacher feedback in increasing student engagement in Civic Education learning in upper elementary school grades. Based on the results of observations and interviews with classroom teachers, this study uses a descriptive qualitative approach. The results show that teacher feedback, whether verbal, appreciative, or corrective, plays an important role in fostering active participation, learning motivation, and student confidence. Consistent feedback creates meaningful two-way interactions, improves understanding of the concepts of rights and obligations, and strengthens student engagement in discussions, question and answer sessions, and role playing. This study confirms that timely, clear, and constructive feedback can be an important pedagogical strategy in Civic Education learning.

Keywords: Teacher Feedback, Student Engagement, Civic Education Learning, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran umpan balik guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran PPKn di kelas tinggi sekolah dasar. Berbasis pada hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa umpan balik guru, baik yang bersifat lisan, apresiatif, maupun korektif, berperan penting dalam menumbuhkan partisipasi aktif, motivasi belajar, serta kepercayaan diri siswa. Umpan balik yang diberikan secara konsisten mampu menciptakan interaksi dua arah yang bermakna, meningkatkan pemahaman konsep hak dan kewajiban, serta memperkuat keterlibatan siswa dalam diskusi, tanya jawab, maupun role playing. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas umpan balik yang tepat waktu, jelas, dan konstruktif dapat menjadi strategi pedagogis penting dalam pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: Umpan Balik Guru, Keterlibatan Siswa, Pembelajaran PPKn, Sekolah Dasar.

Article History

Received: November 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Keterlibatan siswa merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang menekankan pengembangan kompetensi sikap, nilai, dan partisipasi sosial. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, peran

guru bukan hanya sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai fasilitator yang membangun interaksi edukatif untuk mendorong keterlibatan aktif siswa.

Salah satu faktor yang memengaruhi keterlibatan tersebut adalah umpan balik (feedback). Hattie dan Timperley (2007) menegaskan bahwa umpan balik yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi. Dalam pembelajaran PPKn yang sarat konteks sosial, umpan balik berfungsi membantu siswa merefleksikan pemahaman nilai, mengoreksi miskonsepsi, serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Namun, hasil observasi pada pembelajaran PPKn menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kesulitan memahami materi meski guru sudah memberikan penjelasan. Kondisi ini menunjukkan perlunya melihat bagaimana bentuk umpan balik diberikan dan sejauh mana hal tersebut berkontribusi terhadap keterlibatan siswa. Maka dari itu, penelitian ini fokus pada bagaimana guru menggunakan umpan balik sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn.

Metode

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami secara langsung bagaimana guru memberi umpan balik dan bagaimana siswa meresponsnya selama pembelajaran PPKn. Data dikumpulkan melalui tiga cara. Pertama, peneliti melakukan observasi dengan ikut melihat jalannya pembelajaran di kelas, terutama saat guru menjelaskan materi, memberi pertanyaan, memberikan umpan balik, dan saat siswa terlibat dalam diskusi serta role playing. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui alasan guru memberi umpan balik tertentu, cara guru menghadapi siswa yang masih bingung, serta apa saja yang menurut guru membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Ketiga, peneliti juga memeriksa beberapa dokumen seperti modul ajar, LKPD, dan rubrik penilaian untuk melihat bagaimana rencana pembelajaran dibuat dan apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana tersebut.

Data yang sudah terkumpul kemudian dibaca dan disederhanakan agar lebih mudah dianalisis. Setelah itu, data disusun kembali agar terlihat hubungan antara cara guru memberi umpan balik dan tingkat keterlibatan siswa. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari temuan-temuan tersebut. Untuk memastikan data yang diperoleh benar, peneliti membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen, sehingga informasi yang diperoleh lebih kuat dan terpercaya.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran PPKn, terlihat bahwa guru cukup aktif memberikan umpan balik kepada siswa. Umpan balik tersebut muncul dalam berbagai situasi, misalnya saat guru menjelaskan materi, ketika siswa bertanya, dan ketika siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru. Bentuk umpan balik yang paling sering diberikan adalah umpan balik lisan, seperti pujian, dorongan, atau koreksi yang disampaikan dengan nada yang ramah. Contohnya, ketika siswa salah menjawab, guru tidak langsung mengatakan “salah”, tetapi memberi arahan seperti, “Coba dipikir lagi ya, bagian mana yang kurang pas?” Cara ini membuat siswa tidak merasa takut untuk mencoba lagi.

Saat pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa sebagian besar siswa menjadi lebih berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan setelah guru memberi pujian kepada teman-temannya yang sudah berusaha menjawab. Bahkan siswa yang awalnya diam saja, perlahan mulai ikut terlibat karena suasana kelas terasa aman dan tidak membuat mereka takut untuk salah. Selain itu, ketika guru memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa terlihat lebih antusias dan lebih mudah memahami materi tentang hak dan kewajiban.

Pada kegiatan role playing, keterlibatan siswa meningkat cukup banyak. Mereka terlihat senang ketika diberi kesempatan memainkan peran, apalagi setelah guru memberi umpan balik seperti, “Bagus, kamu sudah menunjukkan contoh kewajiban dengan benar,” atau “Coba tunjukkan sikap yang lebih sopan saat berbicara dengan temanmu.” Umpan balik semacam ini membuat siswa sadar apa yang sudah benar dan apa yang perlu diperbaiki, tanpa merasa dihakimi.

Dari hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru sengaja memberi banyak umpan balik karena menurutnya siswa sekolah dasar lebih mudah belajar jika dibimbing secara langsung. Guru juga menjelaskan bahwa umpan balik diberikan bukan hanya untuk memperbaiki jawaban, tetapi juga untuk membuat siswa lebih percaya diri. Guru menyadari bahwa beberapa siswa memang membutuhkan motivasi lebih agar berani berbicara di depan kelas. Guru juga mengatakan bahwa tanpa umpan balik, sebagian siswa cenderung pasif dan hanya menunggu teman lain menjawab.

Selain itu, guru menyampaikan bahwa tidak semua siswa bisa langsung memahami materi, terutama jika materinya abstrak seperti hak dan kewajiban. Karena itu, umpan balik sering digunakan untuk membantu siswa melihat contoh nyata dari kehidupan sehari-hari. Guru menilai bahwa cara ini cukup berhasil karena setelah diberi contoh dan umpan balik, siswa lebih cepat menangkap maksud materi.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa umpan balik yang diberikan guru memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, lebih berani mencoba menjawab meski belum yakin, dan lebih memahami materi karena selalu diarahkan ketika mengalami kesulitan. Suasana kelas juga menjadi lebih hidup karena guru dan siswa saling berinteraksi secara terbuka.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa umpan balik guru punya peran yang sangat penting dalam membuat siswa lebih terlibat selama pembelajaran PPKn. Umpan balik yang diberikan guru, baik berupa pujian, arahan, maupun penjelasan tambahan, membantu siswa lebih percaya diri dan berani ikut berpendapat. Siswa juga menjadi lebih aktif bertanya dan mencoba menjawab karena mereka merasa dihargai setiap kali berusaha. Selain itu, umpan balik membantu siswa memahami materi yang tadinya terasa sulit, terutama saat membahas hak dan kewajiban. Secara keseluruhan, umpan balik yang diberikan secara terus-menerus dan dengan cara yang ramah membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan, sehingga keterlibatan siswa meningkat dengan sendirinya.

Daftar Pustaka

- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and Classroom Learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Brookhart, S. M. (2008). *How to Give Effective Feedback to Your Students*. ASCD.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- McMillan, J. H. (2014). *Classroom Assessment: Principles and Practice for Effective Standards-Based Instruction*. Pearson.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Nugroho, A., & Zuchdi, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran PPKn terhadap Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2).
- Rahman, A., & Sumardi, S. (2020). Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 101-113.
- Sadler, D. R. (2010). Beyond Feedback: Developing Student Capability in Complex Appraisal. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 35(5), 535-550.
- Shute, V. J. (2008). Focus on Formative Feedback. *Review of Educational Research*, 78(1), 153-189.

- Wibowo, A., & Apriani, Y. (2022). Peran Umpan Balik Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(3), 211-226.
- Yuliana, R., & Nurhadi, A. (2021). Teacher Feedback and Students' Learning Engagement in Civic Education. *International Journal of Instruction*, 14(4), 927-944.